

WARTAWAN

Operasi Zebra Agung 2025 Polres Jembrana Berhasil Tekan Fatalitas Laka Lantas 66 Persen

Achmad Sarjono - WARTAWAN.ORG

Dec 1, 2025 - 14:29



JEMBRANA - Pelaksanaan Operasi Zebra Agung 2025 yang digelar Polres Jembrana sejak 17 hingga 30 November 2025 menunjukkan hasil positif dalam upaya menekan angka kecelakaan, fatalitas, serta meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap aturan berlalu lintas, Minggu (30/11/2025).

Berdasarkan Analisis dan Evaluasi (Anev) Satlantas Polres Jembrana, tercatat 18 kasus kecelakaan, meningkat 5,9% dibanding periode yang sama pada Operasi Zebra 2024 yang mencatat 17 kasus. Meski jumlah kejadian bertambah, fatalitas justru menurun signifikan: korban meninggal dunia turun 66,7% dari 3 orang menjadi 1 orang. Korban luka berat tetap nihil, sementara korban luka ringan naik 44,4% dari 18 menjadi 26 orang. Kerugian materiil juga turun 35,4%, dari Rp 59.300.000 menjadi Rp 38.300.000.

Jika dibandingkan dengan 14 hari sebelum operasi, angka kecelakaan turun

25?ri 24 menjadi 18 kejadian. Korban meninggal dunia pra-operasi sebanyak 4 orang juga menurun menjadi 1 orang, atau turun 75% selama Operasi Zebra Agung 2025.

Pada aspek penegakan hukum (Gakkum), Operasi Zebra Agung 2025 mencatat 757 penindakan, meningkat 123,3% dibanding 339 penindakan pada 14 hari sebelum operasi. Rinciannya:

ETLE Statis: 21 (turun 58,8?ri 51 sebelum operasi)

ETLE Mobile: Nihil

Tilang Manual: Nihil

Teguran: 736 (naik 155,6?ri 288 sebelum operasi)

Dari total teguran tersebut, sebagai langkah edukatif agar lebih memperhatikan keselamatan berkendara.

Kasat Lantas Polres Jembrana, IPTU Aldri Setiawan, S.Tr.K., menyampaikan bahwa Operasi Zebra Agung merupakan agenda tahunan untuk membentuk budaya tertib berlalu lintas di masyarakat.

“Fokus utama kami adalah keselamatan pengguna jalan. Penurunan fatalitas, khususnya korban meninggal dunia, merupakan indikator keberhasilan yang sangat kami syukuri. Kami terus mengimbau masyarakat untuk mematuhi aturan demi keamanan bersama,” ujarnya.

Kapolres Jembrana AKBP Kadek Citra Dewi Suparwati, S.H., S.I.K., M.I.K., melalui Kasi Humas Polres Jembrana Ipda I Putu Budi Arnaya, memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan operasi dan mengajak masyarakat untuk meningkatkan disiplin berlalu lintas.

“Kami mengimbau masyarakat Jembrana agar selalu mematuhi aturan berlalu lintas, menggunakan helm SNI, tidak melawan arus, tidak menggunakan ponsel saat berkendara, serta tidak mengendarai kendaraan dalam pengaruh alkohol. Keselamatan adalah tanggung jawab bersama,” kata Ipda Budi Arnaya menyampaikan pesan Kapolres.

Ia juga menegaskan kembali pentingnya layanan Call Center 110 sebagai sarana pelaporan cepat dan responsif.

“Apabila menemukan kecelakaan, pelanggaran yang membahayakan, atau gangguan kamtibmas lainnya, segera laporkan melalui layanan 110. Petugas kami siap merespons cepat untuk memberikan bantuan,” ujarnya.

Dengan capaian positif ini, Operasi Zebra Agung 2025 dinilai berjalan efektif dalam meningkatkan ketertiban dan keselamatan berlalu lintas di Kabupaten Jembrana. Polres Jembrana akan terus melaksanakan edukasi, pengawasan, dan penegakan hukum secara berkelanjutan untuk mewujudkan budaya berkendara yang aman, tertib, dan disiplin bagi masyarakat Bali Barat.